PENGARUH INSIDER OWNERSHIP, PROFITABILITAS, DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

INGGITA FEDIANA
B 100170346

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH INSIDER OWNERSHIP, PROFITABILITAS, DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

INGGITA FEDIANA
B 100170346

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Imron Rosyadi, S.E., M.Si
NIK. 1171

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH INSIDER OWNERSHIP, PROFITABILITAS, DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019

Oleh :

INGGITA FEDIANA
B 100170346

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. **Prof. Anton Agus Setyawan, M.Si** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Imron Rosyadi, S.E., M.Si** (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Sri Padmantyo, MBA** (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. H. Syamsudin, SE. MM
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Februari 2021

Penulis

INGGITA FEDIANA

B 100170346

PENGARUH INSIDER OWNERSHIP, PROFITABILITAS, DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *insider ownership*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan. *Insider ownership* diukur dengan jumlah pemegang saham manajerial, profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA), *firm size* diukur dengan Ln dari total aset, dan nilai perusahaan diukur dengan *price book value*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut didapatkan sebanyak 40 sampel dari 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *insider ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value*, Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *price book value*, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

Kata kunci: *insider ownership*, profitabilitas, *firm* size, nilai perusahaan.

Abstract

This research aimed to examine the insider ownership, profitability, and firm size on the firm value. While, the insider ownership it was measured by manajerial shareholders. For the profitability was measured by Return On Asset. Moreover, the firm size was measured by LN from the total asset and firm value was measured by Price Book Value. The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. As it used purposive sampling, the sample was taken based on some criteria which the researcher had decided. Furthermore, according to its collection technique, there were 40 samples from 10 insurance companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2019. In addition, the data analysis technique panel data regression with Eviews 10. The reseach result concluded managerial ownership did not affect Price Book Value. On the other hand, Return On Asset had affected Price Book Value and then LN Asset had affect Prive Book Value.

Keywords: managerial ownership, profitability, firms size, firm value.

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebab nilai perusahaan mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif mengharuskan setiap perusahaan untuk meningkatkan daya saing secara terus menerus yang kemudian perusahaan pun mampu untuk mempertahankan serta memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional finansial perusahaan serta kemakmuran pemegang saham.

Pemilik atau pemegang saham memperkerjakan tenaga ahli untuk menduduki posisi manajer atau komisaris untuk mengelola perusahaan. Tujuan pemegang saham dalam memanfaatkan tenaga ahli ini adalah agar kinerja perusahaan akan lebih terjamin, dapat bertahan dan bersaing di tengah konidis pasar yang semakin kompetitif sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemegang saham.

Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Kemakmuran yang dicapai dapat dipresentasikan melalui harga pasar yang dimiliki oleh saham tersebut yang kemudian menjadi sebuah cerminan keputusan yang akan diambil oleh investor. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antaralain, *insider ownership. Insider* adalah pemegang saham, direksi atau pejabat perseroan yang memiliki proporsi yang signifikan dalam saham perseroan.

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Tolak ukur kepemilikan manajerial ini berdasarkan seberapa besar persentase saham yang dimiliki oleh manajer. Para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan ketika perusahaan memaksimalkan nilai perusahaannya. Artinya, para pemegang saham akan bertambah sejahtera ketika nilai saham suatu perusahaan meningkat, sebaliknya pemegang saham akan mendapatkan kerugian apabila nilai saham mengalami penurunan.

Nilai perusahaan juga dapat dpengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dinyatakan sebagai besaran perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profit yang tinggi akan lebih dipercaya oleh investor, sebab hal ini perusahaan dianggap dalam keadaan stabil dan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi pada pemegang saham.

Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan dari sudut pandang bahwa semakin besar skala perusahaan makan akan semakin perusahaan akan mudah untuk memperoleh sumber pendanaan internal dan eksternal. Semakin besar ukuran atau

skala perusahaan maka asset yang dimiliki perusahaan tersebut semakin besar dan dana yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak. Besaran asset ini dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan, sebab dengan adanya asset yang besar maka akan berpengaruh juga pada hasil profit yang besar pula.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh insider ownership, profitabilitas dan firma size terhadap nilai perusahaan pada sector Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Dalam penelitian ini penulis memilih Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat untuk melakukan riset. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sampel yang diambil yaitu 16 perusahaan sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 yang sudah go public. Penentuan jumlah sampel diharapkan memenuhi kriteria. Pengambilam sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih sampel secara tidak acak dan sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kumpulan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit di BEI per 2016 – 2019. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sifat data Panel. Data-data laporan keungan diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan ICMD.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis FEM (Fixed Effect Model) berbasis komponen atau variance yaitu Uji Chow. Metode analisis data yang digunakan adalah evaluasi outer model (uji asumsi klasik), evaluasi inner model (uji goodness of fit dan uji hipotesis).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari insider ownership, profitabilitas dan firm size, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Setelah dilakukan pengumpulan sampel selanjutnya peneliti ini akan melakukan analisis data. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh insider ownership,

profitabilitas dan firm size terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.Hasil *Uji Chow Test*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1335.954763	(9,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	244.041291	9	0.0000

Sumber : Hasil Output Eviews, 2020

Dari hasil uji *Chow Test* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.000 (<0.05), sehinggan H0 ditolak dan menerima H1, maka model estimasi *Fixed Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model estimasi *Common Effect*. Uji Hausman dapat dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1) H0: memilih menggunakan model estimasi random effect.

2) H1: memilih menggunakan estimasi model fixed effect.

Untuk melakukan uji Hausman maka dapat melihat dari nilai P-value. Apabila p-value signifikan (≤ 0.05) maka model yang digunakan adalah model estimasi *fixed effect*. Sebaliknya bila p-value tidak signifikan (≥ 0.05), maka model yang digunakan adalah model estimasi *random effect*.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.271529	2.046261	0.132695	0.0089
LN_INS	0.017082	0.024444	0.698846	0.4906
LN_ROA	-0.143256	0.080640	-1.776486	0.0008
LN_SZ	0.040310	0.041332	0.975273	0.0033

Sumber: Hasil Output Eviews 10, 2020

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Koefisien konstanta (α) bernilai positif artinya variabel independen yang terdiri dari *Insider Ownership*(X_1), Profitabilitas(X_2), dan *Firm Size*(X_3) menjadi pertimbangan saat mengukur Nilai Perusahaan, maka nilainya sebesar 0.271529. Koefisien *Insider Ownership*(X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0.017082 . Hasil ini menunjukkan bahwa apabila *Insider Ownership* naik satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.017082. Koefisien Profitabilitas(X_2) bernilai negatif ya itu sebesar -0.143256. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila Profitabilitas naik satu satuan, maka Nilai

Perusahaan akan naik sebesar -0.143256. Koefisien *Firm Size*(X_3) bernilai positif yaitu sebesar 0.040310. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan naik satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.040310.

Uji Normalitas Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas JB hitung dengan tingkat alpha 0.05. Jika nilai probabilitas JB lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal dan sebaliknya. Dari tabel uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB 0.1417 lebih besar dari 0.05, artinya data berdistribusi normal. Uji Multikoloniearitas, Berdasarkan uji multikolinearitas menunjukkan nilai matriks korelasi < 0,80, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai *probability* variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan > α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Berdasarkan uji autokorelasi, diketahui nilai Durbin-Watson pada penelitian ini sebesar 1,476261, jadi 1,476261< 1,5 – 2,5 maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji F, Uji Determinan, dan Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.271529	2.046261	0.132695	0.0089
LN_INS	0.017082	0.024444	0.698846	0.4906#
LN_ROA	-0.143256	0.080640	-1.776486	0.0008**
LN_SZ	0.040310	0.041332	0.975273	0.0033**

R-squared	0.998461
Adjusted R-squared	0.997777
F-statistic	1459.970
Prob(F-statistic)	0.000000

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Insider Ownership, Profitabilitas, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji F statistik adalah sebesar 1459.970 dan nilai probabilitas f statistik adalah 0,00 < 0,05 berarti insider ownership, profitabilitas, dan firm size secara simultan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 pada tingkat kepercayaan sebesar 99.78%.

Koefisien determinasi pada regresi data panel digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersamasama terhadap variabel dependen. Nilai R Square adalah berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hasil R Square yang mendekati 0 berarti variabel independen memiliki kekuatan yang sangat lemah dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan hasil R Square yang mendekati 1 berarti variabel independen dapat dikatakan kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjust R Square 0.9978 menunjukkan bahwa variabel terikat nilai perusahaan dapat dijelaskan variabel bebas yang terdiri dari *insider ownership*, profitabilitas dan *firm size* sebesar 99.78%. Sedangkan sisanya sebesar 1.22% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut. Dari nilai 99.78% dapat dikatakan ketiga variabel tersebut cukup memiliki pengaruh yang besar terhadap pergerakan nilai perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan. Angka 1.22% menunjukkan bahwa faktor lain yang belum ada dalam penelitian ini mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh INS, ROA dan SZ secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika t hitung > t tabel maka tolak H0 dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen. Jika t hitung < t tabel maka terima H0, artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara nyata.

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji hipotesis (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai probabilitas sebesar 0.4096 > 0,05 sehingga variabel insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector asuransi yang terdaftar di BEI. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas diatas adalah nilai probabilitas sebesar 0.0008 < 0,05 artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector asuransi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Hasil uji t untuk variabel firm size diatas adalah sebesar nilai probabilitas sebesar 0,0033 < 0,05 artinya variabel firm size memiliki pengaruh ynag signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector asuransi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Insider Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel *Insider Ownership* memiliki nilai t hitung sebesar 0.698846 dengan tingkat signifikansi (0,4906 > 0,05) menunjukkan bahwa variabel *Insider Ownership* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ifana Qiroatul Aziza, dkk (2017), Nurul Riza Putri (2017), Irena Yulita Aziz dan Dini Widyawati (2019), Cuana & Herlin Tundjung (2020), Maulana Muhammad A. (2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel Insider Ownership berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini adanya kepemilikan saham oleh pihak manajerial tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan pihak manajerial dalam perusahaan memiliki jumlah saham perusahaan yang relatif sedikit sehingga tidak dapat memberikan kontribusi yang signifikan berupa peningkatan nilai perusahaan.

3.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -1.776486 dengan tingkat signifikansi (0,0008 > 0,05) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Angga Pratama & Wiskuana (2018), Lulu Meivinia (2018), Ni Putu Eka Kherismawati, dkk (2016).

Hasil pengujian menunjukkan ROA berpengaruh dengan tingkat signifikan terhadap nilai perusahaan, ini dikarenakan semakin besar ROA maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Pengaruh negatif dan signifikan ini berarti bahwa Hal ini menunjukan, semakin besar profit yang diperoleh suatu perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut menggunakan keputusan pendanaan yang berasal dari hutang, dan cenderung menggunakan dana internal untuk menjalankan kelangsungan operasional perusahaan.

3.2.3 Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *firm size* memiliki nilai t hitung sebesar 0.975273 dengan tingkat signifikansi (0,0033 > 0,05) menunjukkan bahwa variabel *firm size* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang

dilakukan oleh Irena Yulita Aziz dan Dini Widyawati (2019), Ifana Qiroatul Aziza, dkk (2017), Cuana & Herlin Tundjung (2020) menyatakan bahwa firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jika perusahaan memiliki aset yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mengelola kegiatan operasi perusahaan. Akan tetapi besar kecilnya ukuran perusahaan yang diproksikan dalam LN dari total aset tidak menjadi penentu perusahaan tersebut akan memberikan return yang diharapkan investor. Dalam perusahaan besar untuk mendapatkan aset, perusahaan mendapatkan pendanaan berasal dari internal dan ekternal.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1)Hasil uji normalitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebaran data tersebar disekitar garis diagonal atau tidak terpencar jauh dari garis diagonal dan hasilnya berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi normal. (2) Dari pengujian asumsi klasik yang dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolonearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. (3) Hasil uji koefisien determinasi (R square) yang dilakukan menunjukkan bahwa persentase tinggi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. (4) Variabel-variabel Independen *insider ownership*, profitabilitas, dan *firm size* sebagai berikut: (a) Hipotesis pertama ditolak, *Insider Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan Bursa Efek Indonesia. (b) Hipotesis kedua diterima, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan di perusahaan Bursa Efek Indonesia. (c) Hipotesis ketiga diterima, *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan di perusahaan Bursa Efek Indonesia.

Penelitian lanjutan menjadi suatu hal penting dalam rangka mendukung perkembangan nilai perusahaan di Indonesia. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pokok-pokok Nilai perusahaan atau mengganti pokok pengungkapan yang tidak terpenuhi sama sekali oleh perusahaan. (2)Penelitian selanjutnya diharapkan lebih teliti lagi dalam menganalisis pokokpokok nilai perusahaan yang terdapat dalam laporan tahunan. (3) Penelitian

selanjutnya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang dan untuk mempertinggi daya uji empiris dan juga menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan yang ada di BEI tetapi juga ditambah dengan perusahaan lainnya, karena semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk melakukan peramalan yang lebih akurat. (4) Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen lainnya atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aziza, I. Q., Wahono, B., & Salim, M. A. (2017). Pengaruh Insider ownership, leverage, profitability dan Firm size terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 77–96.

Berdiani, R. A., & Lestariningsih, M. (2014). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , INVESTMENT OPPORTUNITY SET , FIRM Ekspor Batubara (Juta Ton).*

Cuana, H. T. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaanterhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(April), 677–686. http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7640

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, *10*(2), 1–18. https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649

Kumala dewi, D., R. tanjung, A., & Indrawati, N. (2018). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi*, *26*(2). https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Mandey, Stevani Risel, dan Sifrid S. Pangemanan, S. P. (2017). *ISSN 2303-1174 S.R.Mandey., S.S.Pangemanan., S.Pangerapan., Analisis Pengaruh Insider Owner…… ANALISIS PENGARUH*. *5*(2), 1463–1473.

Marhaeningtyas, D. dan U. H. (2020). *Kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, leverage , profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan di indonesia)*. *8*, 1060–1072.

Puspita, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Unwidha.

Putri, N. R. (2017). *Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Divident Payout Ratio dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan" (Studi Empiris Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. UIN SUSKA Riau.

Sartono, A. dalam D. R. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).* Unpas Bandung.

Sufiyati, & Lani. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*,*1*(3),798–807. https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5583